



Implementasi Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19 pada SMP Negeri Se-Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes

Alfrid Adarda Qutni,^{1✉} Martin Sudarmono²

¹ Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : October 2021
Accepted : December 2021
Published : November 2022

Keywords

Pembelajaran PJOK,
Pembelajaran Daring,
Covid-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 pada SMP Negeri Se-Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian yaitu SMP Negeri di Kecamatan Tonjong. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong yang berjumlah 5 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP bersumber dari MGMP, sedangkan bahan ajar dan instrumen penilaian memiliki pedoman tersendiri untuk masing-masing sekolah. Metode yang digunakan yaitu daring. Media pembelajaran yang digunakan yaitu *Whatsapp*. Pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang ada. Evaluasi pembelajaran dilakukan pada semua aspek meliputi aspek afektif melalui observasi, aspek kognitif melalui kuis, dan aspek psikomotor melalui video praktek. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, guru belum memanfaatkan teknologi saat ini, seperti zoom atau google meet. Pada aspek evaluasi, seluruh aspek penilaian telah dilakukan. Hambatan dalam kegiatan pembelajaran PJOK salah satunya keterbatasan kuota dan jaringan, dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone*.

Abstract

This study aims to find out how the implementation of PJOK learning during the COVID-19 pandemic at State Junior High Schools in Tonjong District, Brebes Regency. This study uses a qualitative method. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The object of the research is a public junior high school in the District of Tonjong. The subjects in this study were PJOK teachers at the State Junior High School in Tonjong District, totaling 5 people. The results showed that learning plans such as silabus and RPP were sourced from the MGMP, while teaching materials and assessment instruments had their own guidelines for each school. The method used is online. The learning media used is Whatsapp. The implementation of learning is not in accordance with the existing RPP. Learning evaluation is carried out on all aspects including affective aspects through observation, cognitive aspects through quizzes, and psychomotor aspects through practice videos. From the results of the study it can be concluded that in the aspect of learning planning it has been implemented well. In the aspect of implementing learning, teachers have not utilized the current technology, such as zoom or google meet. In the evaluation aspect, all aspects of the assessment have been carried out. One of the obstacles in PJOK learning activities is the limited quota and network, and there are some students who do not have mobile phones.

How To Cite:

Qutni, A., A. & Sudarmono, M. (2022). Implementasi Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19 pada SMP Negeri Se-Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3 (Special Edition), 61-69.

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang ramai dengan adanya wabah *coronavirus* yang membuat resah seluruh manusia, terhitung mulai awal tahun 2020. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang utamanya menyerang saluran pernapasan. Awal munculnya virus ini berasal dari Kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 dan menyebar dengan sangat cepat di seluruh penjuru dunia (Lin et al., 2020). Gejala-gejala ringan yang terjadi pada seseorang yaitu seperti flu biasa dan dapat menyebar hingga menyebabkan gangguan pada saluran pernapasan, infeksi paru-paru, hingga kematian. Virus corona ini dapat menular dan menyebar ke semua usia dari anak-anak hingga dewasa melalui percikan dahak saat berbicara (droplet), batuk, dan bersin yang berasal dari saluran pernapasan. Dengan adanya kejadian ini, organisasi kesehatan dunia telah menyerukan kepada masyarakat bahwa Covid-19 ini sebagai sebuah pandemi yang terjadi di kehidupan masyarakat (Nolan J.P & Monsieurs K.G, 2020). Semenjak Januari 2020, WHO menyatakan bahwa dunia bersatatus darurat global karena adanya pandemi yang luar biasa ini (Buana, 2020). Saat ini banyak negara yang menetapkan status *lockdown* atau hanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Seperti halnya di Indonesia, sejak tanggal 9 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 pemerintah menetapkan status bencana dan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan tujuan untuk mengantisipasi serta memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dengan adanya wabah virus corona ini tentu telah mengganggu dan merusak semua sektor di seluruh dunia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan di Indonesia (Herliandry & Suban, 2020).

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat berperan dalam memajukan suatu bangsa, karena dengan adanya pendidikan tentu mampu meningkatkan serta mengembangkan para generasi muda baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan serta pengalaman untuk bekal dimasa yang akan datang. Melalui pendidikan,

masyarakat dapat melakukan perubahan kebiasaan menjadi kearah yang lebih baik, serta dapat menciptakan tenaga kerja baru dan alat kontrol sosial lainnya (Sujana, 2019). Dengan adanya pandemi Covid-19, tentu telah mengganggu dan merusak sektor pendidikan, khususnya pada pendidikan Formal tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya. Dengan dikeluarkannya surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat Covid-19. bahwa seluruh kegiatan pembelajaran tetap dilaksanakan secara daring di rumah masing-masing. Pembelajaran berbasis online atau *virtual learning* dapat digunakan sebagai solusi global di negara maju maupun negara berkembang lainnya (Rayuwati, 2020). Komunikasi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran daring dapat menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *zoom*, dan *whatsapp group*. (Zhafira, Ertika, 2020) menjelaskan bahwa dalam proses menyampaikan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh tenaga pengajar terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi antara tatap muka dengan pembelajaran daring). Proses Pembelajaran seperti ini merupakan inovasi dalam dunia pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif, efektif, dan efisien (Nakayama, Yamamoto, & Santiago, 2007).

Dengan menghadapi kondisi seperti ini guru berperan aktif dalam melakukan Perubahan model belajar mengajar (Najeemah M. Yusof, 2012), dimana guru harus siap dengan berbagai kondisi pembelajaran, kondisi siswa, dan kondisi di masyarakat (Darling-Hammond, 2005). Model pembelajaran yang akan digunakan pendidik harus sesuai dengan tujuan serta pemberian materi harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah saat ini. (Hidayat K dalam Jayul & Irwanto, 2020) menegaskan bahwa Model pembelajaran yang baik digunakan

pada proses kegiatan belajar mengajar yaitu yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi dan kondisi. Dengan adanya sebuah perubahan, tentunya semua mata pelajaran mempunyai kesulitan tersendiri, tak terkecuali mata pelajaran PJOK.

Menurut Sumbodo P. (dalam Jayul & Irwanto, 2020) pendidikan jasmani merupakan suatu aktivitas gerak dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara langsung dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan motorik seseorang, dan dapat menumbuhkan perilaku hidup sehat. Pendidikan jasmani merupakan salah satu aktivitas gerak yang perlu dilakukan dengan tepat agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran, dan tentunya dapat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor (Pambudi, Winarno, & Dwiyo, 2019). Mata pelajaran PJOK merupakan kegiatan pembelajaran yang didominasi oleh aktivitas praktik dan sedikit teori. Dalam hal ini maka hakikat pembelajaran PJOK mencakup semua unsur diantaranya kebugaran, keterampilan gerak fisik, kesehatan, permainan, olahraga, tari dan rekreasi (Qomarrullah dalam Herlina, 2020). Pembelajaran PJOK memiliki paradigma “bergerak untuk belajar” yang didominasi dengan aktivitas fisik dan sedikit teori yang dilaksanakan diruang terbuka. Metode yang digunakan dalam pendidikan olahraga yaitu metode deduktif atau metode perintah, dengan cara memberikan tugas, setelah itu mendemonstrasikan, dan terakhir diberikan penjelasan terkait materi tersebut (Supriyadi, 2018). Dengan munculnya virus covid-19, memaksa sekolah diseluruh dunia untuk mengubah cara penyampaian materi pembelajaran (Centeio, Mercier, Garn, Erwin, & Foley, 2021). Maka dengan hal ini, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus siap menghadapi suatu perubahan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik (Resty Gustiawati, 2016).

Dengan adanya Fenomena Pandemi Covid-19 yang terjadi di indonesia, jelas sangat

mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini tentu saja membuat kegiatan pembelajaran terhambat salah satunya mata pelajaran PJOK. Mata pelajaran PJOK merupakan salah satu pelajaran yang lebih banyak dilaksanakan secara langsung, karena kegiatan pembelajaran PJOK kebanyakan melalui aktivitas fisik yang dilakukan diluar kelas. Sehingga saat ini proses kegiatan pembelajaran PJOK tidak dapat berjalan secara maksimal. Dengan hal ini, guru dituntut untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi pembelajaran. Maka berdasarkan studi observasi pendahuluan dengan menemui pihak yang bersangkutan yaitu guru PJOK SMP Se-Kecamatan Tonjong mendapatkan hasil sebagai berikut diantaranya: (1) Pembelajaran PJOK dilaksanakan secara daring atau PJJ (2) disituasi pandemi ini pembelajaran PJOK berjalan kurang maksimal, (3) guru dituntut untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu pembelajaran agar dapat berjalan secara maksimal.

Berdasarkan hasil obervasi studi pendahuluan di atas, tentunya guru perlu melakukan sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan kondisi dan situasi sekolah tersebut, sekaligus perlu menuangkan kreativitasnya agar dalam melaksanakan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Sehingga diperlukan gambaran bagaimana implementasi pembelajaran PJOK pada saat pandemi covid-19 agar proses pembelajaran PJOK dapat berjalan secara maksimal. Dalam fenomena ini, maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19 Pada SMP Negeri Se-Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah tentang implementasi pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 pada SMP Negeri Se-Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek

penelitian adalah 3 SMP yang ada di Kecamatan Tonjong, yaitu:

No	Nama Sekolah
1	SMP Negeri 1 Tonjong
2	SMP Negeri 2 Tonjong
3	SMP Negeri 3 Tonjong

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

Perencanaan Pembelajaran	Perangkat Pembelajaran
	Metode Pembelajaran
	Materi Pembelajaran
Pelaksanaan Pembelajaran	Pembelajaran
	Media Pembelajaran
	Partisipasi Peserta Didik
	Proses Pembelajaran
Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi Pembelajaran
	Sistem dan Proses Penilaian Pembelajaran
	Hambatan Pembelajaran

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa apabila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (2016:241).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap yang paling awal sebelum kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mempersiapkan rencana pembelajaran yang akan dilakukannya nanti dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dari 3 SMP yang menjadi objek penelitian semuanya melakukan perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran, antara lain silabus, RPP, bahan ajar, dan instrumen penilaian yang akan digunakan nanti sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran (Sari, Sundari, & Jhora, 2020).

a) Perangkat Pembelajaran

- Silabus

Silabus merupakan suatu rencana pembelajaran pada kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus yang digunakan oleh semua guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong yaitu silabus yang bersumber dari MGMP. Guru PJOK tidak melakukan suatu pengembangan pada silabus yang telah dibuat oleh MPMP, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran semua guru tetap menyesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Sumber belajar yang digunakan oleh guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong yaitu internet dan youtube.

- RPP

RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau menggambarkan suatu kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Sebelum kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong menyiapkan perangkat pembelajaran salah satunya RPP. RPP yang digunakan oleh semua guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong yaitu RPP yang bersumber dari MGMP, jadi RPP dari sekolah satu dengan sekolah lainnya hampir sama, guru hanya merubah identitas nama dan sekolah yang mereka ajar Hasil rapat MGMP dalam pembuatan RPP akan diserahkan pada semua guru PJOK SMP se-Kecamatan Tonjong, dan disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah. RPP yang digunakan pada semua guru PJOK adalah RPP yang sudah disederhanakan yaitu RPP 1 lembar.

- Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan ajar bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar yang digunakan guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong yaitu buku paket, internet, dan *youtube*. Bahan ajar tersebut dipilih karena sangat memungkinkan untuk digunakan saat kondisi seperti ini, dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

- Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian berfungsi untuk memudahkan guru dalam proses penilaian. Guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong mempunyai pedoman tersendiri dalam membuat intrumen penilaian. Instrumen penilaian setiap guru berbeda-beda dan tetap menyesuaikan kondisi masing-masing sekolah. Instrumen penilaian berfungsi untuk memudahkan guru dalam proses penilaian. Dengan adanya instrumen penilaian maka standar penilaian yang dilakukan oleh guru menjadi jelas.

b) Metode Pembelajaran

Kasus Covid-19 yang terjadi di Indonesia terus meningkat, hal ini mempengaruhi semua aspek, salah satunya aspek pendidikan. Pendidikan di Indonesia tidak dapat dilaksanakan tatap muka seperti biasanya, karena hal ini merupakan bentuk upaya yang digencarkan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Dengan ini membuat sekolah-sekolah merubah metode pembelajaran. metode pembelajaran yang digunakan pada SMP Negeri Se-Kecamatan Tonjong saat ini yaitu menggunakan pembelajaran daring atau PJJ. Pelaksanaan pembelajaran secara daring dianggap tepat karena kondisi saat ini masih dalam masa pandemi covid-19, dan merupakan salah satu bentuk pencegahan penyebaran covid-19.

c) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang diberikan berupa teori dan diselingi dengan video pembelajaran. Dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, tidak semua materi disampaikan tetapi tetap menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kondisi situasi saat ini.

Sekolah	Ada/tidak			
	Silabus	RPP	Bahan Ajar	Instrumen Penilaian
SMP Negeri 1 Tonjong	√	√	√	√
SMP Negeri 2 Tonjong	√	√	√	√
SMP Negeri 3 Tonjong	√	√	√	√

Tabel 2. Perencanaan pembelajaran PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Pada masa pandemi covid-19 kegiatan pembelajaran pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes tetap dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini merupakan arahan dari dinas pendidikan bahwa semua kegiatan pembelajaran dialihkan ke pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ), bertujuan untuk mencegah penularan virus covid-19 dalam lingkungan pendidikan, serta siswa masih dapat menerima pembelajaran dari guru meskipun dalam kondisi pandemi. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring merupakan bagian yang berkembang dalam dunia pendidikan, hal ini ditandai dengan kegiatan pembelajaran alternatif yang dilakukan secara virtual dalam sebuah aplikasi untuk mengondisikan ruang kelas serta pemberian intruksi secara langsung (Webster et al., 2021). Kelas virtual merupakan tempat kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana tidak hanya materi, video, dan tugas saja yang diberikan, tetapi pengalaman juga diberikan untuk perkembangan guru maupun siswa (Mendoza & Rodriguez, 2020).

a) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menunjang keberhasilan pada kegiatan belajar mengajar (Hanum, 2013). Dengan hal ini komunikasi yang dilakukan guru dengan siswa dapat berjalan dengan baik saat proses kegiatan belajar berlangsung (Taufiq, Dewi, & Widiyatmoko, 2014). Media yang digunakan oleh guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong yaitu whatsapp dan youtube. Dengan aplikasi tersebut guru dapat memastikan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada waktu yang sama, bahkan ditempat yang berbeda (Suherman, 2021). Aplikasi tersebut mempunyai fungsi yang berbeda, untuk aplikasi *whatsapp* digunakan guru PJOK untuk memantau keikutsertaan siswa

dalam mengikuti pembelajaran, memberikan materi pembelajaran maupun video pembelajaran, memberikan penugasan, melakukan evaluasi pembelajaran, dan melakukan penilaian siswa. Sedangkan aplikasi *youtube* digunakan guru untuk melihat video pembelajaran atau mengambil link pembelajaran untuk dibagikan kepada siswa untuk dipelajari.

b) Partisipasi Peserta Didik

Partisipasi peserta didik sebelum dan sesudah adanya pandemi pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong berbeda. Partisipasi peserta didik pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong mengalami penurunan, menurut guru PJOK disebabkan oleh rasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran online seperti ini, jika dipresentase keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring hanya 40-50%.

c) Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 ini banyak mengalami perubahan. Dengan hal ini guru perlu menyesuaikan kondisi saat ini agar dalam penyampaian materi pembelajaran dapat dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran disetiap sekolah berbeda-beda menyesuaikan dengan kondisi yang ada.

Kegiatan pembelajaran	Sekolah		
	SMP Negeri 1 Tonjong	SMP Negeri 2 Tonjong	SMP Negeri 3 Tonjong
Kegiatan Pendahuluan:			
a. Guru Menyampaikan salam pembuka	√	√	√
b. Guru melakukan presensi jarak jauh	√	√	√
c. Guru Memimpin berdoa aplikasi <i>zoom</i> atau <i>google meet</i>			
d. Guru memberikan apersepsi	√		

e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
Kegiatan Inti:			
a. Siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis			
b. Guru menjelaskan secara singkat terkait materi pembelajaran	√	√	√
c. Guru memberikan video pembelajaran	√	√	√
d. Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari dan mengamati materi yang telah diberikan	√	√	√
e. Guru dan siswa mencoba setiap gerakan dalam pembelajaran			
f. Siswa membandingkan gerakan percobaan dengan gerakan yang ada di video			
g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	√	√
h. Guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diberikan	√	√	
i. Guru memberikan	√	√	√

evaluasi pembelajaran			
j. Guru memberikan <i>feed back</i> setelah pembelajaran	√		
Kegiatan Penutup:			
a. Guru menarik kesimpulan terkait materi tersebut	√		
b. Guru memberikan tugas berupa kuis atau video praktek	√	√	√
c. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa.			

Tabel 3. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan hal pokok seorang guru bahwa guru wajib memberikan sebuah evaluasi atau perbaikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran. Semua

a) Evaluasi Pembelajaran

Setiap akhir pembelajaran guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong melakukan evaluasi pembelajaran melalui media *whatsapp*. Evaluasi yang dilakukan dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang belum jelas, dan memberikan arahan yang benar mengenai gerakan yang salah.

b) Sistem dan Proses Penilaian

Dalam melakukan penilaian, semua guru PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong melihat dari 3 aspek, yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor. Penilaian aspek afektif dilakukan melalui observasi kepada siswa saat mengikuti Pembelajaran, dengan cara melihat keaktifan siswa saat bertanya mengenai

materi pembelajaran, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru, keaktifan siswa dalam pengumpulan tugas tepat waktu. Penilaian aspek kognitif dilakukan melalui pemberian tugas berbentuk kuis, dengan cara memberikan tugas pilgan maupun essay. Sedangkan penilaian aspek psikomotor dilakukan melalui pemberian tugas berbentuk video praktek keterampilan.

c) Hambatan Pembelajaran

Hambatan yang dialami guru PJOK pada SMP Negeri Se-Kecamatan Tonjong dalam proses aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi antara lain, yaitu dalam aspek perencanaan dengan kondisi saat ini guru harus beralih ke RPP daring, tentunya guru perlu lebih selektif dalam menentukan metode, media, dan materi pembelajaran yang digunakan agar proses penyampaian pembelajaran dapat efektif dan mudah dipahami. Dalam aspek pelaksanaan menunjukkan beberapa hambatan seperti tidak dapat mengakses internet, keterbatasan perangkat pembelajaran, dan kondisi keluarga maupun lingkungan (Alvarez, 2020). Dalam aspek evaluasi pembelajaran menunjukkan beberapa hambatan seperti kesulitan mengambil nilai siswa dikarenakan masih ada beberapa siswa yang keterbatasan kuota maupun handphone.

Sekolah	Aspek		
	Afektif	Kognitif	Psikomotor
SMP Negeri 1 Tonjong	√	√	√
SMP Negeri 2 Tonjong	√	√	√
SMP Negeri 3 Tonjong	√	√	√

Tabel 4. Evaluasi pembelajaran PJOK pada SMP Negeri se-Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang implementasi pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 pada SMP Negeri Se-Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes dapat

disimpulkan bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan cukup baik, karena guru sudah merancang semua perangkat pembelajaran. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran belum dilaksanakan dengan cukup baik, karena guru belum memanfaatkan teknologi saat ini, seperti *zoom*, *google meet* atau *google classroom*. Pada aspek evaluasi pembelajaran sudah dilaksanakan dengan cukup baik, karena seluruh aspek penilaian telah dilakukan. Hambatan dalam kegiatan pembelajaran PJOK salah satunya keterbatasan kuota dan jaringan, dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone*.

REFERENSI

- Alvarez, A. V. (2020). The phenomenon of learning at a distance through emergency remote teaching amidst the pandemic crisis. *Asian Journal of Distance Education*, 15(1), 144–153.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal Universitas Mercu Buana*.
- Centeo, E., Mercier, K., Garn, A., Erwin, H., & Foley, J. (2021). The Success and Struggles of Physical Education Teachers While Teaching Online During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Teaching in Physical Education*, 1–7.
- Darling-Hammond, A. J. B. (2005). *Preparing Teachers For A Changing World*.
- Hanum, N. S. (2013). Kefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwoketo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102.
- Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendid,kan*, 22(1), 65–70.
- Herlina, M. S. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Lin, C., Chen, Z., Xie, B., Sun, Z., Ding, Y., Li, X., ... Lei, J. (2020). COVID-19 pneumonia patient without clear epidemiological history outside Wuhan : An analysis of the radiographic and clinical features. *Clinical Imaging*, 65(March), 82–84.
<https://doi.org/10.1016/j.clinimag.2020.04.023>
- Mendoza, I. D. C., & Rodriguez, M. A. Y. (2020). Role of the professor in times of COVID-19. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 6(6), 37–44.
- Najeemah M. Yusof. (2012). School Climate and Teachers ' Commitment : A Case Study of Malaysia. *International Journal of Economics Business and Management Studies - IJEBMS*, 1(2), 65–75.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Journal E-Learning*, 5(3), 195–206.
- Nolan J.P, & Monsieurs K.G. (2020). European Resuscitation Council COVID-19 guidelines. *Resuscitation*, 3(153), 45–55.
<https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2020.06.001>
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyoogo, W. D. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 110–116.
- Rayuwati. (2020). How Educational Technology Innovates Distance Learning During Pandemic Crisis in Remote Areas in Indonesia? *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 7(6), 161–166.
- Resty Gustiawati. (2016). Implementasi Model-Model Pembelajaran Penjas dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Memilih dan Mengembangkan Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *JOURNAL OF SPORT SCIENCE AND EDUCATION*, 1(1), 27–31.
- Sari, S. Y., Sundari, P. D., & Jhora, F. U. (2020). Studi Hasil Bimbingan Teknis Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad-21 dalam Rangka Penerapan Program Merdeka Belajar JEP | Volume 4 | Nomor 2 | November 2020 | Page 189-196. *Jurnal Eksakta Pendidikan*, 4(November).
- Suherman, W. S. (2021). Physical Education Online

- Learning During the Covid-19 Pandemic : Effectiveness , Motivation , and Learning Outcomes. *The Internasional Journal of Social Sciences World*, 3(1), 123–137.
- Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(April), 29–39.
- Supriyadi. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 64–73.
- Taufiq, M., Dewi, N. R., & Widiyatmoko, A. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema “Konservasi” Berpendekatan Science-Edutainment. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(2), 140–145
- Webster, C. A., Agostino, E. D., Urtel, M., McMullen, J., Culp, B., Loiacono, C. A. E., & Killian, C. (2021). Physical Education in the COVID Era : Considerations for Online Program Delivery Using the Comprehensive School Physical Activity Program Framework Using OLPE to Support the Goals. *Journal of Teaching in Physical Education*, 40(2), 327–336.
- Zhafira, Ertika, dan C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masyarakat Karantina Covid-19. *Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37–45.